

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2025 (Audited) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp69.579.902.916,00 atau mencapai 1240,96 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp5.606.964.000,00.

Pada Tahun Anggaran 2024, Direktorat Jenderal PSDKP memiliki target PNBP fungsional sebesar Rp5.606.964.000,00. Jenis PNBP tersebut adalah PNBP Pendapatan Denda Lainnya (425839), berupa Pengenaan Sanksi Administratif sesuai PerMenKP Nomor 31 Tahun 2021 tentang Pengenaan Sanksi Administratif di Bidang Kelautan dan Perikanan, dan Ganti Kerugian sesuai PerMenKP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Dari estimasi PNBP Ditjen PSDKP Tahun 2025 sebesar Rp5.606.964.000,00, realisasi PNBP Direktorat Jenderal PSDKP telah mencapai Rp69.579.902.916,00. Pengenaan sanksi administratif di bidang kelautan dan perikanan dan ganti kerugian atas penyelesaian sengketa merupakan implementasi atas terbitnya UU No.11 Tahun 2020 > PERPPU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Ketentuan pelaksanaan dan tata cara pengenaan sanksi administrasi diatur pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31 Tahun 2021 tentang Pengenaan Sanksi Administratif di Bidang Kelautan dan Perikanan sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26 Tahun 2022. Tarif/besaran denda diatur dalam PP No. 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.631.917.981.196,00 atau mencapai 96.94 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.683.504.931.000,00.

URAIAN	31 DESEMBER 2025		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	216.316.162.000	216.180.995.511	99,94
Belanja Barang	509.026.434.000	458.702.964.495	90,11
Belanja Modal	958.162.335.000	957.180.629.366	99,90
Total Belanja Kotor	1.683.504.931.000	1.632.064.589.372	96,94
Pengembalian Belanja		(146.608.176)	0,00
Total Belanja	1.683.504.931.000	1.631.917.981.196	96,94

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.179.203.923.187,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp939.497.087.476,00; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp1.232.413.237.200,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp7.293.598.511,00.

URAIAN	PERBANDINGAN		%
	2025	2024	
Aset Lancar	939.497.087.476	35.153.403.369	3,74
Aset Tetap	1.232.413.237.200	1.348.827.361.485	109,45
Aset Lainnya	7.293.598.511	7.744.585.704	106,18
Total Belanja	2.179.203.923.187	1.391.725.350.558	63,86

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp13.418.213.219,00 dan Rp2.165.785.709.968,00.

URAIAN	PERBANDINGAN		%
	2025	2024	
Kewajiban	13.437.109.199	6.727.044.529	50,06
Ekuitas	2.165.785.709.968	1.384.998.306.029	63,95
Total	2.179.222.819.167	1.391.725.350.558	63,86

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp123.898.247.215,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp912.377.487.872,00 sehingga terdapat Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional senilai (Rp788.479.240.657,00). Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional dan dari Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar (Rp21.623.851.870,00) dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus/(Defisit) LO sebesar (Rp810.103.092.527,00).

Laporan Operasional adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam Pendapatan-LO, Beban, dan Surplus/Defisit Operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp123.898.247.215,00 meliputi:

Akun	Uraian	Jumlah
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	52.618.064,
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.236.528,
425839	Pendapatan Denda Lainnya	123.842.103.523,
Jumlah		123.898.247.215,

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp1.384.998.306.029,00 ditambah Surplus (Defisit) LO sebesar (Rp810.103.092.527,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp20.132.302.931,00, koreksi lain-lain senilai Rp188.226.467,00 dan transaksi antar entitas senilai Rp1.570.758.193.535,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp2.165.785.709.968,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk TA 2025 (*Audited*) disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**DIREKTORAT JENDERAL PSDKP****LAPORAN REALISASI ANGGARAN****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025		% thd Angg	31 DESEMBER 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.606.964.000	69.579.902.916	8,06	23.459.756.799
JUMLAH PENDAPATAN		5.606.964.000	69.579.902.916	8,06	23.459.756.799
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	216.316.162.000	216.113.497.416	99,91	201.180.090.787
Belanja Barang	B.4	509.026.434.000	458.623.854.414	90,10	734.735.579.738
Belanja Modal	B.5	958.162.335.000	957.180.629.366	99,90	59.582.400.470
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		1.683.504.931.000	1.631.917.981.196	96,94	995.498.070.995

Jakarta, 6 Mei 2026

Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan

Dr. Pung Nugroho Saksono A.Pi, M.M.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan